

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Jenis dan Rancangan penelitian

Studi ini menggunakan penelitian deskriptif, tujuan studi kasus ini untuk melakukan asuhan kebidanan pada wanita usia subur dengan *Unmet Need* di Puskesmas Lubuk Baja Diwilayah Kerja Kecamatan Tg Uma Kota Batam Tahun 2024

3.2 Subjek Studi Kasus

3.2.1 Kriteria Inklusi

- 3.2.1.1 Wanita Usia Subur yang sudah Menikah dan aktif berhubungan seksual dan telah memiliki anak lebih dari 2
- 3.2.1.2 Wus yang tinggal diwilayah kerja Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam
- 3.2.1.3 Wus yang bersedia menjadi reponden

3.2.2 Kriteria ekluksi

- 3.2.2.1 Wus yang mengalami *Unmet Need* tetapi mempunyai penyakit penyerta yang menjadi kontra indikasi pemasangan KB.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah dan memiliki lebih dari dua anak tetapi kebutuhan kontrasepsinya tidak terpenuhi atau *Unmet Need*.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Unmet Need adalah kebutuhan Wanita usia subur yang sudah menikah untuk ber-KB tetapi kebutuhan tersebut tidak terpenuhi. Kebutuhan tersebut adalah tidak ingin anak lagi atau ingin menjarakan kehamilan berikutnya tetapi WUS yang tidak memakai alat kontrasepsi.

3.5 Instrumen Studi Kasus

Alat yang diperlukan untuk pengumpulan data disebut instrumen; dalam hal ini, penulis menggunakan alat berikut untuk mengumpulkan data:

3.5.1 Alat yang dibutuhkan dalam wawancara antara lain :

3.5.1.1 Format Data Perkembangan SOAP

3.5.1.2 Alat Tulis

3.5.2 Alat yang diperlukan untuk konseling termasuk:

3.5.2.1 Lembar Balik

3.5.3 Alat yang dibutuhkan dalam melakukan pengumpulan dan dokumentasi dari studi kasus ini adalah :

3.5.3.1 Stetoskop

3.5.3.2 Spighmanometer

3.5.3.3 Thermometer

3.5.3.4 Timbangan Berat Badan

3.5.3.5 Alat Pengukur Tinggi Badan

3.6 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini :

3.6.1 Data Primer

Data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung selama studi kasus disebut data primer. Ini dapat berasal dari :

3.6.1.1 Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan data dan mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari orang yang diwawancarai. Pada kasus ini wawancara dilakukan pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan *Unmet Need*. Penulis Melakukan Anamnesa Dengan :

- a. Autonamnesa : Merupakan anamnesa yang Dilakukan Padan Ny X secara langsung.
- b. Alloanamnesa : merupakan anamnesa yang dilakukan pada bidan dan keluarga untuk memperoleh data tentang pasien.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder meliputi

3.6.2.1 Studi Putaka

Studi Pustaka Ini menggunakan mulai dari tahun (2018-2023)

3.6.2.2 Studi Dokumentasi

Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data dari Puskesmas Lubuk Baja.

3.7 Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

3.7.1 Lokasi

Lokasipengambilan kasus ini dilakukan di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam.

3.7.2 Waktu Studi Kasus

Waktu Penelitian: Penulis membutuhkan waktu hingga Agustus 2024 untuk mendapatkan data.

3.8 Analisa Data-data Penyajian Data

Dalam Penelitian ini teknik analisa data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisa

3.8.1.1 Berawal dari pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan *Key informan* dan informan.

3.8.1.2 Hasil pengamatan dan penelitian dihubungkan dengan topik penelitian. Faktor pendukung dan penghambat juga memberi pengaruh.

3.8.1.3 Didasarkan pada rangkaian analisis tersebut, evaluasi tindakan yang dilakukan, dan kesimpulan yang menawarkan solusi alternatif untuk masalah yang sedang dihadapi.

3.8.2 Penyajian

3.8.2.1 Penyediaan data merupakan bagian dari pembuatan laporan hasil penelitian; ini dilakukan untuk membuat hasil penelitian dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan.

3.8.2.2 Dalam penelitian kualitatif, metode penyajian data digunakan dalam bentuk kalimat dan uraian materi dapat berupa cerita pendek.

3.8.2.3 Data yang dikumpulkan dari wawancara dikumpulkan dan diupayakan untuk dideskripsikan dengan menggunakan ungkapan, bahasa non-formal, tata bahasa sehari-hari, dan kata atau ide asli.

3.8.3 Rencana Asuhan

3.8.3.1 Kunjungan Pertama

- a. Memperkenalkan diri kepada klien
- b. Mengajukan WUS untuk menandatangani Informed consent

- c. Menanyakan kepada Klien tentang kesediaannya dalam ikut partisipasi ber-KB
- d. Melakukan pemeriksaan fisik kepada Klien secara head to toe
- e. Melakukan konseling kepada Klien yaitu tentang manfaat ber-KB kontrasepsi serta macam-macam alat.
- f. Memberi Klien pilihan tentang alat kontrasepsi yang dapat Klien gunakan.
- g. Menganjurkan Klien untuk memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan serta menganjurkan Klien untuk menjadi peserta aktif KB
- h. Memberitahu klien bahwa akan dilakukan kunjungan ulang yang kedua.

3.8.3.2 Kunjungan Kedua

- a. Melakukan konseling kembali kepada Klien yaitu tentang manfaat ber-KB kontrasepsi serta macam-macam alat.
- b. Menanyakan kepada Klien tentang kesediaannya dalam ikut partisipasi ber-KB.
- c. Memberi Klien pilihan tentang alat kontrasepsi yang dapat Klien gunakan
- d. Menganjurkan Klien untuk memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan serta menganjurkan Klien untuk menjadi peserta aktif KB

- e. Membuat kontrak waktu kepada klien
- f. Memberitahu klien bahwa akan dilakukan kunjungan ulang yang ketiga

3.8.3.3 Kunjungan Ketiga

- a. WUS sudah Membawa *Informed Consent*
- b. WUS sudah mau Ber-KB
- c. WUS sudah Ber-KB
- d. Membuat kontrak waktu kepada klien
- e. Memberitahu klien bahwa akan dilakukan kunjungan ulang

3.8.3.4 Kunjungan Keempat

- a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
- b. Mengevaluasi keadaan klien
- c. Mengevaluasi klien setelah menggunakan kontrasepsi.
- d. Menanyakan klien apakah ada keluhan

3.9 Etika Studi Kasus

Etika studi kasus merupakan penelitian khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden, penelitian melalui penyediaan formulir persetujuan.

Sebelum penelitian dimulai, informasi persetujuan diberikan kepada ibu dan keluarga yang bersedia menjadi responden melalui lembar persetujuan yang ditandatangani yang mencakup tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, dan informasi yang mudah diakses.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anomity*)

Masalah etika kebidanan berkaitan dengan penggunaan subjek yang aman, seperti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*) s

Confidentiality adalah keyakinan moral atau hak hukum seorang tenaga kesehatan untuk mempertahankan rahasia tentang semua informasi yang berkaitan dengan pasien mereka kecuali pasien memberikan persetujuan untuk mengungkapkannya. Untuk ilustrasi, peneliti tidak boleh menceritakan rahasia klien mereka kepada orang lain kecuali dengan izin klien atau keluarganya.